**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - * 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena, bertujuan untuk menentukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk pemecahan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Researh*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas.

* + - * 1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Kedua fokus penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

1. **Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis yang bertujuan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi.

1. **Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan. ide, atau pikiran dalam bentuk simbol-simbol huruf dalam bahasa tulis.

Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis dari penulis kepada pembaca untuk dipahami. Karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi. Jadi, melalui implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri, nilai hasil keterampilan menulis karangan narasi meningkat.

* + - * 1. **Setting dan Subjek Penelitian**
1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam bidang studi bahasa Indonesia, dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2016/ 2017. Pemilihan SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebagai tempat penelitian, dilatar belakangi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut mudah dijangkau.
2. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian.
3. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru yang siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian ini.

**2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 36 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan serta satu guru wali kelas IV. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer. Pemilihan guru kelas dan siswa kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, didasarkan atas pertimbangan:

* 1. Banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis terutama menulis karangan narasi.
	2. Kesiapan guru kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
		+ - 1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu rancangan penelitian secara berdaur ulang (siklus). Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Penilaian peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa dengan cara memberikan tes dalam setiap siklus, sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbahasa mana yang kurang dalam pembelajaran.

 Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap kali pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus, terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut:

**Refleksi**

**SIKLUS II**

**Perencanaan**

**SIKLUS I**

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**Pengamatan**

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

**Pengamatan**

**SIKLUS Ke n**

**Berhasil**

**Gambar 3. 1. Desain Penelitian Siklus I dan II Arikunto (2008 : 16)**

Secara rinci, rancangan tindakan dalam siklus I penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**1. Perencanaan**

Hal yang perlu dilaksanakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan. Rencana pelaksanaan tersebut antara lain:

1. Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD semester genap.
2. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur model pembelajaran *Picture and Picture* dalam menulis karangan narasi.
3. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada menulis karangan narasi.
4. Menyusun materi pembelajaran mengenai karangan narasi.
5. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang menyenangkan.
6. Menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar seri sesuai topik karangan.
7. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam menulis karangan narasi.
8. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
9. Menyiapkan peralatan teknis yang dibutuhkan pada pelaksanaan pembelajaran seperti kamera.
10. **Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran atau RPP yang telah disusun sebagaimana berikut:

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I yaitu kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan ejaan dan tanda baca yang tepat melalui model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri pada kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kegiatan pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada siklus pertama direncanakan dalam dua kali pertemuan.

* + 1. **Pengamatan**
1. Pengamat mengamati kegiatan guru, dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk guru.
2. Pengamat mengamati kegiatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam lembar observasi untuk siswa.

Adapun instrumen dalam pengamatan dibuat oleh peneliti.

* + 1. **Refleksi**

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus I yakni dengan melihat data observasi dan hasil tes untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Kemudian hasil yang dicapai tersebut dimusyawarahkan bersama guru untuk

melahirkan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya atau pelaksanaan siklus II.

 Adapun rancangan siklus II dilakukan sama halnya dengan siklus I dengan rincian sebagai berikut:

* + - 1. **Perencanaan**

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I.

* + - 1. **Pelaksanaan Tindakan**

Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Langkah- langkah yang dilakukan relatif sama dengan pelaksanaan pada siklus I, yaitu menekankan pada pengetahuan siswa mengenai hal- hal yang perlu diketahui saat membuat karangan.

* + - 1. **Pengamatan**

Observasi yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan observasi pada siklus I, perbedaannya hanya terletak pada proses mengkomunikasikan tanggapan siswa dengan cara menukar hasil karangan setiap kelompok dan kelompok lain memeriksa dan menanggapi.

* + - 1. **Refleksi**

 Refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus dalam suatu penelitian. Hasil yang diperoleh dalam observasi, dikumpulkan dan dianalisis untuk mencari kesimpulan atas model pembelajaran dan media yang digunakan selama dua siklus. Sebagai catatan langkah- langkah pada siklus berikutnya merupakan hasil refleksi sebagai pelaksanaan yang lebih baik pada siklus sebelumnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan, tes, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

* + - 1. **Observasi**

 Pengamatan (observasi) yang dilakukan yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

* + - 1. **Tes**

 Tes yang digunakan adalah unjuk kerja untuk mengukur keterampilan siswa. Alat pengukurannya menggunakan pedoman penilaian atau format observasi. Tes unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menulis karangan narasi dengan baik dengan menggunakan media gambar seri.

* + - 1. **Dokumentasi**

 Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berwujud arsip nilai, perangkat pembelajaran, atau foto-foto yang terkait dengan penelitian yang menggambarkan kondisi baik siswa maupun guru saat pembelajaran berlangsung.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**Teknik Analisis Data**

 Teknik analisis data dimulai dari analisis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi dan tes keterampilan menulis narasi. Data terdiri dari atas aspek aktivitas megajar guru, aspek aktivitas belajar siswa, dan aspek hasil keterampilan menulis narasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. secara terpadu di dasarkan pada tes hasil belajar setiap siklus.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk membandingkan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, ketuntasan belajar didasarkan pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni berada pada nilai 75.

Analisis data dengan menggunakan kualitatif terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dan vertifikasi data. Ketiga tahap kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan data.
3. Menarik kesimpulan dan vertisifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang didasarkan pada data yang telah disajikan dan merupakan akhir dari hasil penelitian.

Cara mengolah nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. **Tes unjuk kerja**

Nilai = $\frac{jumlah skor perolehan siswa}{skor maksimal}$x 100

1. **Ketuntasan belajar siswa**

Presentase ketuntasan $=\frac{jumlah siswa yang tuntas}{jumlah siswa }x 100^{o}/\_{o}$

1. **Ketidaktuntasan belajar siswa**

Presentase ketidaktuntasan $=\frac{jumlah siswa yang tidak tuntas}{jumlah siswa }x 100^{o}/\_{o}$

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan indikator hasil dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun penjelasan masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. **Indikator Keberhasilan dari Segi Proses Pembelajaran**

Indikator keberhasilan dari segi proses diperoleh melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil observasi ini dituliskan pada lembar observasi. Keberhasilan proses pembelajaran dapat terlihat dari terlaksananya semua langkah- langkah pembelajaran dengan baik dengan indikator keberhasilan 70% baik aktivitas mengajar guru maupun aktivitas belajar siswa.

**Tabel 3.1. Taraf keberhasilan Proses**

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Kategori |
| 70 % - 100 % | (B) Baik |
| 34%- 69% | (C) Cukup |
| <33% | (K) Kurang |

Sumber ( Arikunto, 2013)

1. **Indikator Keberhasilan Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

Indikator keberhasilan dari segi hasil yaitu apabila pada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini keterampilan menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri mengalami peningkatan hasil belajar yang berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan ketuntasan klasikal yaitu 70% dari jumlah keseluruhan siswa. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa oleh SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yaitu**:**

 **Tabel 3.2. Ketuntasan hasil keterampilan menulis karangan narasi**

|  |
| --- |
|  Tingkat Penguasaan Kualifikasi |
|  75-100 Tuntas |
|  0-74 Tidak Tuntas |

(Sumber Wali Kelas IV SD Inpres Tidung II)